BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dan uraian penulisan tugas akhir ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sunspot dan flare adalah dua diantara sekian banyak fenomena yang ada pada matahari.
2. Flare merupakan salah satu fenomena pada permukaan matahari yang disebabkan letusan (pelepasan) tiba-tiba dari energi medan magnet yang sangat besar dan sering terlihat di daerah sunspot yang kompleks.
3. Flare pada kromosfer dapat dilihat melalui pemotretan Hα, sedang pada korona menggunakan sinar-X
4. Flare pada umumnya terjadi karena adanya sunspot, tetapi kadang-kadang flare dapat timbul tanpa adanya sunspot.
5. Jumlah peristiwa flare mengikuti pola siklus 11 tahun.
6. Perbandingan antara data flare Stasiun Pengamat Matahari, Watukosek dan data flare dari Solar Geophisical Data (seluruh dunia) menunjukkan bahwa kualitas data dari sumber daya SPM Watukosek sudah mencapai taraf internasional.

5.2 SARAN

1. Pengamatan flare sebaiknya dilakukan setiap hari agar dapat diketahui perubahan-perubahan pada matahari yang terjadi akibat adanya flare.
2. Pengamatan flare perlu dilakukan terus-menerus terhadap faktor lain yang mungkin berpengaruh selain adanya sunspot.
3. Pengolahan data menggunakan Visual dBASE dilakukan untuk menghasilkan tampilan (user interface) yang menarik. Apabila program ini disempurnakan sehingga memiliki fungsi-fungsi yang sama dengan sistem basis data Watukosek (dibuat dengan Qbasic) saat ini, maka akan mempermudah bagi pengguna untuk mengakses basis data SPM Watukosek.
4. Stasiun Pengamat Matahari (SPM) Watukosek telah memperlihatkan kemampuan bertaraf internasional. Namun dalam 4 tahun terakhir , prestasi ini tidak didukung oleh dana riset maupun birokrasi yang memadai. Karena itu kami menghimbau kepada LAPAN agar memberikan fasilitas dan perlakuan yang adil kepada SPM Watukosek.